

**KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DI SEKTOR PERIKANAN  
DALAM MENANGGULANGI PERMASALAHAN *ILLEGAL,  
UNREPORTED, UNREGULATED (IUU) FISHING* DI LAUT TIMOR  
AUSTRALIA TAHUN 2017-2021**

**Chenika Fricila**

**ABSTRAK**

Indonesia dan Australia merupakan dua negara mitra yang aktif melakukan kerjasama di sektor perikanan dengan tujuan untuk menanggulangi *Illegal, unreported and unregulated (IUU) fishing*. IUU *fishing* menjadi ancaman paling signifikan bagi sektor perikanan kedua negara yang menimbulkan kerugian di berbagai sektor. Meskipun telah banyak pendekatan dan kebijakan yang diambil oleh Indonesia dan Australia, nyatanya angka IUU *fishing* masih tinggi hingga saat ini. Salah satu wilayah yang rentan terhadap kegiatan tersebut adalah laut Timor di Australia karena berbatasan langsung dengan laut Indonesia yang menjadikan para nelayan lebih mudah untuk melakukan penangkapan ikan IUU. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah realisasi kerjasama yang telah dilaksanakan berhasil mengurangi tindak kejahatan transnasional IUU *fishing* yang terjadi di laut Timor Australia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Dalam melakukan analisis penelitian ini, penulis menggunakan teori kerja sama bilateral, konsep keamanan maritim dan IUU *fishing*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi kerjasama yang telah dilakukan Indonesia dan Australia di sektor perikanan sebagai upaya menanggulangi IUU *fishing* periode 2017-2020 belum optimal dalam mengurangi kasus IUU *fishing* karena faktor ekonomi nelayan Indonesia yang terkena dampak dari pandemi COVID-19.

**Kata kunci:** kerja sama perikanan, Indonesia, Australia, IUU *fishing*, laut Timor Australia.

**INDONESIA-AUSTRALIA COOPERATION IN THE FISHERIES  
SECTOR IN TACKLING ILLEGAL, UNREPORTED, UNREGULATED  
(IUU) FISHING IN THE AUSTRALIAN TIMOR SEA IN 2017-2021**

**Chenika Fricila**

**ABSTRACT**

Indonesia and Australia are two countries that are actively cooperating in the fisheries sector with the aim of tackling Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) fishing. IUU fishing is the most significant threat to the fisheries sector of the two countries, causing losses in various sectors. Despite that both countries have taken many approaches and policies, the number of IUU fishing case is still remain high. One area that is vulnerable to these activities is the Timor Sea in Australia because it is directly adjacent to the Indonesian sea which makes it easier for fishermen to do IUU fishing. This research was conducted with the aim of knowing whether the realization of the cooperation that has been implemented has succeeded in reducing the transnational crime of IUU fishing that occurred in the Australian Timor Sea. This study uses qualitative approach and descriptive type of research that uses 2 data sources, namely primary and secondary. In analyzing this research, the author uses bilateral cooperation theory, maritime security and IUU fishing concept. The results of this study indicated that the realization of the cooperation that has been carried out by Indonesia and Australia in the fisheries sector as an effort to tackle IUU fishing in 2017-2021 has not been able to reduce IUU fishing cases in Australian Timor Sea Australia because of the economic factors of Indonesian fishermen who are affected by the COVID-19 pandemic.

**Keywords:** fisheries cooperation, Indonesia, Australia, IUU *fishing*, Australian Timor Sea